

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Predikat Kabupaten Layak Anak (KLA) di Kabupaten Bojonegoro menggunakan model evaluasi Countenance Stake (1967) yang mencakup tiga aspek yaitu antecedents (kondisi awal), transactions (proses), dan outcomes (hasil), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan KLA, terutama pada klaster 5 perlindungan khusus di Kabupaten Bojonegoro sudah berjalan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Aspek antecedents (kondisi awal)**, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kabupaten Bojonegoro sudah siap sejak awal dalam melaksanakan program Kabupaten Layak Anak. Hal itu bisa dilihat dari komitmen pemerintah daerah, adanya DP3AKB sebagai lembaga daerah yang menangani perlindungan anak, dan keberadaan UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) sebagai instansi yang memberikan pelayanan kepada perempuan dan anak yang mengalami kekerasan. Selain itu, pelaksanaan KLA juga didukung oleh kebijakan pemerintah nasional tentang pembentukan Kabupaten/Kota Layak Anak dan tenaga manusia yang membantu dalam menjalankan program tersebut. Jika dibandingkan antara kondisi yang direncanakan dengan kondisi di lapangan, aspek antecedents dapat dinilai sudah sesuai dengan harapan karena pemerintah daerah sudah memiliki dasar kelembagaan dan sumber daya yang mendukung

pelaksanaan perlindungan anak.

2. **Aspek transactions (proses)**, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan Kabupaten Layak Anak di Klaster 5 Perlindungan Khusus telah dilakukan dengan bekerja sama antar lembaga, memberikan pelayanan kepada anak korban kekerasan melalui UPTD PPA, serta mengadakan kegiatan sosialisasi dan pendidikan mengenai perlindungan anak. Proses tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah sudah menjalankan tugas melindungi anak-anak sesuai dengan arah kebijakan KLA. Namun, dari hasil evaluasi menggunakan pertimbangan model Stake, masih ditemukan kesenjangan antara proses yang telah direncanakan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Meskipun ada layanan perlindungan anak, belum seluruh masyarakat tahu tentang layanan tersebut. Ini menunjukkan bahwa bagian mengenai komunikasi ke masyarakat, penyampaian informasi, dan melibatkan masyarakat masih perlu ditingkatkan agar layanan perlindungan anak dapat menjangkau masyarakat secara luas.
3. **Aspek Outcomes (Hasil)**, Evaluasi menunjukkan bahwa program Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Bojonegoro telah memberikan hasil yang positif. Salah satu pencapaian positifnya adalah tersedianya sistem pelayanan perlindungan anak serta penghargaan sebagai Kabupaten Layak Anak. Namun, meskipun tujuan utama penyelenggaraan KLA adalah menciptakan lingkungan yang aman dan memberikan perlindungan kepada anak, masih ada kekurangan karena kasus kekerasan terhadap anak masih terjadi di Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan hasil evaluasi Stake, kondisi

tersebut menunjukkan bahwa predikat Kabupaten Layak Anak yang diperoleh Kabupaten Bojonegoro mencerminkan upaya pemerintah dalam membangun sistem perlindungan anak, namun belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perlindungan anak yang ideal di lapangan. Dengan demikian, keberhasilan KLA tidak hanya ditentukan oleh predikat yang dicapai, tetapi juga dari seberapa besar kebijakan tersebut mampu memberikan dampak nyata dalam mencegah kekerasan dan menciptakan rasa aman bagi anak-anak. Secara keseluruhan, berdasarkan model evaluasi Countenance Stake, pelaksanaan Kabupaten Layak Anak di Klaster 5 Perlindungan Khusus di Kabupaten Bojonegoro cukup baik, tetapi belum mencapai tingkat optimal. Pemerintah daerah sudah siap dalam hal lembaga, proses pelayanan, dan hasil programnya, tetapi masih perlu diperkuat terutama dalam pencegahan kekerasan terhadap anak, sosialisasi kepada masyarakat, serta meningkatkan partisipasi semua pihak dalam perlindungan anak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Bojonegoro, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro diharapkan terus memperkuat penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak, khususnya pada klaster 5 yang berhubungan dengan perlindungan khusus anak, dengan meningkatkan kerja sama antar instansi pemerintah daerah serta memperkuat kebijakan daerah terkait perlindungan anak. Selain itu,

pemerintah juga harus memastikan bahwa program perlindungan anak tidak hanya fokus pada pencapaian indikator penilaian KLA, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata terhadap kehidupan anak di masyarakat.

2. Bagi DP3AKB dan UPTD PPA Kabupaten Bojonegoro, DP3AKB dan UPTD PPA harus meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang perlindungan anak, khususnya mengenai adanya layanan untuk melaporkan dan mendapatkan pendampingan bagi korban kekerasan. Sosialisasi tidak hanya dilakukan di lingkungan tertentu, tetapi juga harus mencakup masyarakat desa agar informasi tentang layanan perlindungan anak dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu, diperlukan peningkatan upaya pencegahan kekerasan terhadap anak dengan bekerja sama antara sekolah, keluarga, organisasi masyarakat, dan lingkungan sekitar anak. Hal itu penting karena keberhasilan dalam melindungi anak tidak hanya tergantung pada penanganan korban, tetapi juga pada kemampuan mencegah terjadinya kekerasan.
3. Bagi Masyarakat Kabupaten Bojonegoro, Masyarakat diharapkan untuk lebih meningkatkan kepedulian dan partisipasi dalam perlindungan anak. Masyarakat tidak hanya penerima program tersebut, tetapi juga berperan penting dalam mencegah, melaporkan, dan membantu proses perlindungan terhadap anak yang mengalami kekerasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Akbar, M. F., & Mohi, W. K. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan : Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia*. Ideas Publishing.
- Arikunto, Suharsimi dan C. S. A. J. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Akbar, M. F., & Mohi, W. K. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan : Evaluasi Beberapa Kebijakan Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Cronbach, L. J. (1963). Course Improvement through Evaluation. *Teachers College Record*, 64(8), 672–683.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Quadrant.
- Miles, H. & Saldana. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press.
- Prof. Lexy J. Moleong, M. . (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pustaka Ramadhan.
- Stufflebeam, R. E. (1967). The Countenance of Educational Evaluation. *Teachers College Record*, 68(7), 1–15. <https://doi.org/10.1177/016146816706800707>
- Stufflebeam, D. L. (1971). *Educational Evaluation and Decision Making*. Peacock.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (1985). *Systematic Evaluation: A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutopo. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif.* Surakarta: UNS Press.
- Wirawan, P. D. R. I. B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial.* Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=9KRPDwAAQBAJ>

Peraturan

- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (2022).
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Layak Anak, Pub. L. No. 2011, 11 (2011).
- Keputusan Bupati No. 188/70/KEP/412.013/2012 Tentang Tim Pembina Kabupaten Layak Anak (KLA) Di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022 (2022).
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, Pub. L. No. 2014, 35 (2014).

Jurnal

- Ahmad Deni, D. F. A. (2025). *Evaluasi Program Kota Layak Anak Di Kabupaten Indragiri Hulu.* 459–463.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- Lewoleba, K. K., & Fahrozi, M. H. (2020). Studi Faktor-Faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual pada Anak-Anak. *Esensi Hukum*, 2(1), 27–48.
<https://doi.org/10.35586/esensihukum.v2i1.20>
- Liwananda, M. T. T., & Lusiana Astriana, S.IP, M. S. (2020). *Studi Evaluasi Kebijakan Kota Layak Anak (KLA) dalam Pemenuhan Klaster Hak Sipil dan Kebebasan di Kota Semarang*
- Mahendra, G. K., & Sujanto, R. Y. (2018). *EVALUASI KEBIJAKAN KOTA LAYAK ANAK (KLA) KOTA YOGYAKARTA 2016-2018.* 5, 1–19.
- Novikasari. (2023). *EVALUASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOTA LAYAK ANAK DALAM PENANGANAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK DI KOTA TANJUNGPINANG.* 1–7.
- Shelvy Hendianingsih, Suwaib Amirudin, A. B. (2024). *EVALUASI PROGRAM KOTA LAYAK ANAK DALAM UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK DALAM KLASER PENDIDIKAN, PEMANFAATAN WAKTU LUANG, DAN KEGIATAN BUDAYA DI KOTA SERANG.* 09.

Skripsi

Aswani, A. A. (2024). *EVALUASI PROGRAM KOTA LAYAK ANAK DALAM PEMENUHAN KLASER PERLINDUNGAN KHUSUS DI KOTA PAREPARE (STUDI KASUS PADA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK)*.

Sinduwardoyo, H. F. (2022). *Evaluasi Program Kota Layak Anak (KLA) Terhadap Tumbuh Kembang Anak di Kelurahan Ciganjur Jakarta Selatan*.

Website

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA)
<https://share.google/V1RWT9fyD5wjdpde>

Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak
<https://share.google/9PT4ZHx3dWtCAcDAa>

Data korban Pencabulan tahun 2025 Kabupaten Bojonegoro
<https://blokbojonegoro.com/public/2025/12/18/23-anak-dibawah-umur-di-bojonegoro-jadi-korban-pencabulan>

UPTD PPA Kabupaten Bojonegoro
<https://dp3akb.bojonegorokab.go.id/berita/baca/90>